

1. PENDAHULUAN

Film menurut Bordwell, Thompson, & Smith (2017, hlm.2) merupakan sebuah cara untuk memberikan informasi dan ide sehingga penonton bisa mendapatkan dan merasakan sensasi yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Dalam sebuah film, terdapat banyak unsur pendukung agar film tersebut dapat tersebar luas kepada masyarakat, salah satu unsur tersebut adalah karakter.

Karakter merupakan unsur penting dalam sebuah cerita (Corder, 2014, hlm.1-2). Sebuah *plot* dalam cerita tidak mungkin dipisahkan dari karakter. Karakter dalam sebuah narasi menjadi orang yang mengalami dan melakukan perubahan peristiwa dalam sebuah *plot* naratif. Karakter dalam sebuah narasi merupakan cerminan dari manusia dalam dunia nyata sehingga seorang karakter memiliki latar belakang psikologi layaknya seorang manusia. Salah satu unsur karakter yang dalam sebuah narasi adalah *Lie*. *Lie* adalah kepercayaan seorang karakter terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat.

Seorang karakter protagonis dalam *Film Untuk Babeh* adalah seorang anak yang bernama Abbas, dimana dia tinggal sendiri bersama bapaknya. Seorang tokoh yang bernama Abbas menjadi menarik untuk dianalisis karena Abbas memiliki trauma yang cukup terasa. Selain itu Abbas merupakan sebuah contoh yang bisa merepresentasikan orang-orang dalam kehidupan nyata.

Penulis akan merujuk pada sebuah film pendek berjudul *Film Untuk Babeh* yang disutradarai oleh Rayhan Darmawan. *Film Untuk Babeh* sendiri sudah menjadi menjadi seleksi dalam beberapa festival film internasional dan berhasil memenangkan penghargaan dalam *Jeonju International Short Film Festival* yang digelar di Korea Selatan. Film ini menarik untuk menjadi kajian dalam memahami *lie* dalam sebuah narasi.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan diatas maka rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut, bagaimana analisis *the lie* menyebabkan keterasingan pada karakter Abbas dalam film pendek *Film Untuk Babeh* (2022)?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui salah satu unsur *character arc* menurut Weiland yaitu *the lie* yang ditunjukkan sebagai unsur sebuah karakter dan mengetahui bagaimana *the lie* menghasilkan sebuah keterasingan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori karakter dari buku *Blueprint for Screenwriting* yang ditulis oleh Rachel Ballon, *Creating Convincing Character* yang ditulis oleh Nicholas Corder, *Script Analysis for Actors, Directors, and Designers* yang ditulis oleh James Thomas, dan *The Lie* yang dikemukakan oleh K.M Weiland dalam teorinya mengenai *Character Arc*.

2.1 ALIENASI

Alienasi berasal dari bahasa Latin yaitu *alienare* yang berarti “membuat relasi yang hangat menjadi dingin; membuat terjadinya separasi; membuat seseorang tidak disukai” (Schacht, 1970, hlm.3). Alienasi atau keterasingan bisa mempengaruhi hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan orang lain, manusia dengan alam, manusia dengan pekerjaannya, dan manusia dengan benda-benda (Schacht, 1970, hlm.116). Fromm (dalam Marlina, 2016) mengungkapkan bahwa manusia yang teralienasi atau terasingkan sudah terpisah dari dirinya sendiri sehingga manusia tersebut melakukan Tindakan yang tidak sesuai dengan dirinya.

2.2 KARAKTER

Karakter merupakan sebuah unsur yang penting dalam sebuah narasi. Dengan adanya karakter dalam sebuah cerita maka penonton bisa merasakan dan terlibat